

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL  
ESTATE* YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2016-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**Oleh :**

**IMRO'ATUS SHOLIHAH  
NPM. 21601081342**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2021**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG LISTING DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019**

**Oleh :**

**Imro'atus Sholihah**

**21601081342**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2016-2019. penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah semua properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, NPM dan ROA berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan TATO dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian menggunakan uji F menunjukkan bahwa CR, TATO, DER, NPM dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Variabel CR, TATO, DER, NPM dan ROA secara simultan berpengaruh sebesar 36,6% Pertumbuhan Laba.

**Kata Kunci:** *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), Pertumbuhan Laba.

**FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO PREDICT PROFIT GROWTH IN PROPERTY  
AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK  
EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2016-2019**

**By :**

**Imro'atus Sholihah**

**21601081342**

***ABSTRACT***

*This study aims to examine the effect of the Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) and Return On Asset (ROA) on Profit Growth in property and real estate companies for the 2016-2019. This research uses quantitative research methods. The population used is all property and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) during the study period. The sample selection was determined by purposive sampling in order to obtain a sample of 26 companies. The results showed that the CR, NPM and ROA partially affect Profit Growth. Meanwhile, TATO and DER partially had no effect on Profit Growth. The results of the study using the F test show that CR, TATO, DER, NPM and ROA simultaneously affect Profit Growth. The results of the coefficient of determination show that the variables CR, TATO, DER, NPM and ROA simultaneously have an effect of 36.6% on Profit Growth.*

***Keywords:*** *Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Profit Growth.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi yang semakin berubah-ubah mengharuskan perusahaan agar siap menghadapi tantangan yang ada, baik tantangan yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan harus selalu mengevaluasi kinerjanya serta melakukan tata kelola yang baik dalam segala aspek untuk menghadapi persaingan yang kompetitif. Pihak manajemen diharapkan mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang menarik minat para investor untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan setiap tahun harga tanah dan bangunan cenderung meningkat dan tentunya akan menguntungkan para investor. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal atau hunian dan ketersediaan lahan yang semakin menurun sehingga menyebabkan meningkatnya harga *property* dan *real estate* setiap tahunnya.

Pada tahun 2016, nilai *market capital* sektor *property* dan *real estate* senilai 280.043 Milyar. Pada tahun 2017, nilai *market capital* sektor *property* dan *real estate* mengalami kenaikan menjadi 317.106 Milyar. Kemudian pada tahun 2018, nilai *market capital* sektor *property* dan *real estate* mengalami penurunan menjadi 264.018 Milyar. Dan pada tahun 2019, nilai *market capital* sektor *property* dan *real estate* pada Q2 mengalami kenaikan menjadi 316.834

Milyar (Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *property* dan *real estate* selama empat tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan pada nilai *capital market* perusahaan.

Setiap periode laba yang dihasilkan perusahaan diharapkan selalu mengalami kenaikan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Prastowo dan Julianti, 2010). Laba biasanya digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga laba dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang (Nadia, 2016).

Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Pertumbuhan laba yang tinggi mengidentifikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula (Nurmalasari, 2008). Hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan laba, meliputi besarnya perusahaan, usia pada perusahaan, tingkat penghasilan laba, tingkat penjualan, dan perubahan laba pada masa lalu (Angkoso, 2006).

Oleh karena itu perlu dilakukannya estimasi laba yang akan diperoleh perusahaan untuk periode yang akan datang. Cara yang dapat dilakukan untuk mengestimasi laba adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan

keuangan menggambarkan tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan dan menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Bentuk dari analisis laporan keuangan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Perusahaan secara periodik mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi dan diberikan kepada pihak yang berkepentingan seperti perusahaan, manajemen, kreditur dan pemerintah.

Menurut Meythi (2005), menyatakan “salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan”. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan serta bisa dijadikan acuan bagi investor untuk pengambilan keputusan karena dari rasio keuangan para investor dapat memperkirakan return dan risiko yang diperolehnya ketika akan berinvestasi. Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 4 tipe dasar yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Brigham dan Houston, 2001).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Apabila rasio likuiditas ini semakin tinggi, maka hutang dapat dibiayai dengan aktiva lancar. Rasio likuiditas yang relatif digunakan secara umum dalam praktik adalah rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba, semakin tinggi nilai *current ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah. Rasio lancar yang

tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Idayati (2019) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pada penelitian Erselina dkk (2014) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal kerjanya menjadi laba yang lebih besar, rasio aktivitas juga menunjukkan perbandingan penjualan yang dapat dihasilkan terhadap modal kerja yang dikorbankan. Rasio yang sering digunakan dalam praktiknya adalah *Total Asset Turn Over*. Rasio ini menunjukkan bagaimana tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk memaksimalkan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan dan pendapatan laba.

Pada penelitian Sari dan Idayati (2019) menyimpulkan rasio *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pada penelitian Fitriah dan Suprihhadi (2018) menyimpulkan rasio *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya (utang), apabila perusahaan saat ini dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini juga menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Sartono,2011). Hubungan

antara *Debt to Equity Ratio* dengan pertumbuhan laba adalah jika rasio tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai kekayaan atau asset yang cukup untuk membayar hutangnya. Makin tinggi proporsi utang, makin besar kemungkinan gagal bayar pada periode penurunan laba atau masa sulit.

Pada penelitian Cahyaningrum dan Hermanto (2017) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan pada penelitian Erselina dkk (2014) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat memprediksi analisis rasio keuangan yakni perusahaan dapat menghasilkan laba bersih secara efektif dan efisien, pencapaian penjualan dan aset dapat dimaksimalkan dengan sangat baik apabila presentase profitabilitas lebih besar sehingga pertumbuhan laba akan dapat terealisasi.

Rasio *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan tertentu. Jika rasio ini rendah maka menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Dan jika rasio ini semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam produksi, personalia, pemasaran dan keuangannya.

Pada penelitian Sari dan Idayati (2019) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Sedangkan Rasio *Return On Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang



tertentu. Pada penelitian Erselina dkk (2014) menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (CR), rasio aktivitas yang diwakili oleh *Total Asset Turn Over* (TATO), rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penelitian sebelumnya karena adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian. Karena itulah peneliti mengambil judul skripsi “**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG LISTING DI BEI PERIODE 2016-2019**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 ?

3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 ?
4. Apakah terdapat pengaruh rasio *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 ?
5. Apakah terdapat pengaruh rasio *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 ?
6. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

2. Untuk menganalisis pengaruh rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
5. Untuk menganalisis pengaruh rasio *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan strategi perusahaan kedepannya, agar langkah yang diambil perusahaan tepat. Jika perusahaan mengetahui rasio keuangan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan maka perusahaan dapat memaksimalkan laba dan kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor mengenai kondisi perusahaan dan prediksi laba di masa yang akan datang sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

### b. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen keuangan khususnya mengenai rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan property dan real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPM secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian relatif singkat yaitu tahun 2016 sampai 2019, sehingga memberikan gambaran hasil penelitian yang kurang maksimal.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel bebas saja, yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA).
3. Penelitian ini memiliki nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang rendah yaitu sebesar 36,6%.

## 5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

Dapat dilihat pada hasil penelitian bahwasanya variabel CR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, kemudian variabel NPM dan ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Diharapkan perusahaan yang menjadi subjek penelitian ataupun diluar dari penelitian ini agar memperhatikan rasio-rasio tersebut agar dapat memaksimalkan laba perusahaan untuk kedepannya.

## 2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor mengenai kondisi perusahaan dan prediksi laba di masa yang akan datang sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait dengan pertumbuhan laba seperti *Debt to Asset Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Return On Equity* atau menggunakan subjek tidak hanya perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan tetapi perusahaan sektor lain agar hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkoso, Nandi.2006. *Akuntansi Lanjutan*. Yogyakarta: Penerbit FE Yogyakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston.2001. “*Management Finance*”. Diterjemahkan oleh Suharto, Dodo, Wibowo, dan Herman. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Cahyaningrum, Riza Amalia dan Hermanto, Suwardi Bambang.2017. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 6 No 10
- Erselina, Annisa, Ria Nelly Sari dan Al Zhar.2014. “Analisis Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *JOM FEKON*. Vol.1 Nomor 2
- Fahmi, Irham.2012. *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fitriah, Rachmawati dan Suprihhadi, Heru.2018. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 7 No. 2
- Ghozali, Imam.2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2016. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri.2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Harahap, Sofyan Syafri.2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan.2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir.2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- Manurung, Jungjung.2012. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Mardani, Ronny Malavia.2017.*Ekonometrika*. Universitas Islam Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Meythi.2005. "Rasio Keuangan yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. XI No. 2
- Munawir, Slamet.2007. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Empat. Cetakan Keempat belas.Yogyakarta: Liberty.
- Nadia, Resi.2016. "Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Automotive and Allied Product Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014". Artikel Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurmalasari, Tika.2012. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Ekonomi*, Universitas Gunadarma.
- Prastowo, Dwi dan Julianty, Rifka.2010. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi 3)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ross, Stephen A, Randolph W. Westerfield dan Bradford D. Jordan.2009. "Pengantar Keuangan Perusahaan". Buku 1 Edisi Delapan.Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sari, Meylia Purnama dan Idayati, Farida.2019. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 8 No. 5
- Sari, Siti Maulinda dan Fuadati, Siti Rokhmi.2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 7 No. 11
- Sartono, Agus.2011. "Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)". BPFE: Yogyakarta.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, David dan Kurniawan Indonan Jaya.2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Warsidi dan Pramuka, Bambang Agus.2000. "Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Vol. 2 No. 1

Wild, John J, K.R Subramanyam dan Robert F. Halsey.2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)